

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pendidikan Islam menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dalam kitab *Al-Fikr Al-Tarbawī 'Inda Ibnī Al-Qayyīm* yang membahas sebuah pemikiran tentang pendidikan yang komprehensif, universal, dan integral, yakni mendidik manusia dari segala sisinya, yaitu: jasad, akal, dan ruh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang kajiannya menggunakan literatur-literatur atau difokuskan pada data-data kepustakaan sebagai sumbernya. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *Deskriptif-Analitik*, yaitu metode dengan cara mendeskripsikan sekaligus menganalisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam menurut Ibnu Qayyim adalah usaha untuk mewujudkan manusia teladan yang memiliki keistimewaan sesuai dengan penciptanya, yaitu manusia yang shalih dan mencintai kebaikan. Penelitian ini juga membahas tentang tarbiyah *qalb* (hati) dan tarbiyah badan secara sekaligus. Adapun tujuan tarbiyah yang hendak diwujudkan yaitu meliputi: tujuan jismiyyah (fisik), tujuan akhlakiyyah (akhlak), tujuan fikriyyah (akal) dan tujuan maslakiyyah (skill). Adapun aspek pendidikan menurut Ibnu Qayyim, mencakup sembilan sisi tarbiyah yaitu: *at-tarbiyyah al-īmāniyyah* (pendidikan iman), *at-tarbiyyah ar-rūhiyyah* (pendidikan rohani), *at-tarbiyyah al-fikriyyah* (pendidikan akal), *at-tarbiyyah al-'āṭifiyyah* (pendidikan perasaan), *at-tarbiyyah al-khulukiyyah* (pendidikan akhlak), *at-tarbiyyah al-ijtimā'iyah* (pendidikan bermasyarakat), *at-tarbiyyah al-irādiyyah* (pendidikan kehendak), *at-tarbiyyah al-badaniyyah* (pendidikan jasmani) dan *at-tarbiyyah al-jinsiyyah* (pendidikan seksual). Menurut Ibnu Qayyim untuk dapat tercapainya tarbiyah, maka ilmu harus bersumber dari manhaj (kurikulum) yang benar, yakni al-Qur'an dan as-Sunnah. Selain itu seorang guru harus memiliki akhlak yang baik dan adab-adab yang harus dipenuhi untuk dirinya sendiri, maupun adab terhadap muridnya. Selain itu beliau juga menghimbau agar seorang guru tidak hanya sebatas mentransfer ilmu, tapi juga memperhatikan amaliyah dan akhlak anak didik di majlis ilmu. Menurut beliau seorang murid juga harus memenuhi adab-adab seorang murid yang telah dinasehatkan beliau. Baik adab terhadap gurunya maupun terhadap dirinya sendiri.

*Key-Word:* pendidikan Islam, kitab *Al-Fikr Al-Tarbawī 'Inda Ibnī Al-Qayyīm*, Ibnu Qayyim al-Jauziyah.

## ABSTRACT

This study aims to reveal Islamic education according to Ibnu Qayyim Al-Jauziyah in the book *Al-Fikr Al-Tarbawī 'Inda Ibni Al-Qayyīm* which discusses a comprehensive, universal and integral thinking about education, which includes educating people and all sides, namely: body, mind, and soul.

This type of research is library research, which is a research whose study uses literature or is focused on library data as the source. The data collection method used the documentation method, which is a technique of collecting data by collecting and analyzing documents, both written and electronic written documents, which are then analyzed using descriptive-analytical method, which is a method by describing and analyzing.

The results of this study indicate that Islamic education according to Ibnu Qayyim is an effort to realize exemplary human beings who have privileges in accordance with their creators, which are human beings who are righteous and love goodness. This research also discusses *tarbiyah qalb* (heart education) and *tarbiyah* body at once. The objectives of *tarbiyah* are to be realized include: the purpose of *jismiyyah* (physical), the purpose of *akhlakiyyah* (moral), the purpose of *fikriyyah* (reason) and the purpose of *maslakiyyah* (skill). The education aspect according to Ibnu Qayyim, includes nine sides of *tarbiyah*, namely: *at-tarbiyyah al-imāniyyah* (education of faith), *at-tarbiyyah ar-rūhiyyah* (spiritual education), *at-tarbiyyah al-fikriyyah* (education of reason), *at-tarbiyyah al-'ātifiyyah* (education of feelings), *at-tarbiyyah al-khulukiyyah* (moral education), *at-tarbiyyah al-ijtimā'iyah* (community education), *at-tarbiyyah al-irādiyyah* (education of will), *at-tarbiyyah al-badaniyyah* (physical education) and *at-tarbiyyah al-jinsiyyah* (sexual education). According to Ibnu Qayyim to be able to achieve *tarbiyah*, then science must come from the correct *manhaj* (curriculum), namely the Qur'an and the Sunnah. In addition, a teacher must have good morals and manners that must be fulfilled for himself, and *adab* (manner) to his students. In addition, he also appealed to a teacher not only to transfer knowledge, but also to pay attention to the *amaliyah* (religious practice) and morals of the students in the *majelis ilmu* (science assembly). According to him a student must also fulfill the manners of a student whom he has advised, both manners to his teacher and to himself.

**Keyword:** Islamic education, *Al-Fikr Al-Tarbawī 'Inda Ibni Al-Qayyīm*, Ibnu Qayyim al-Jauziyah.